

Kesalahan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN Pasanggrahan I Kabupaten Tangerang

Melia Gita Andreani¹, Intan Sari Ramdhani², Sunardin³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: melia.gita19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital dalam menulis karangan narasi dan untuk mengetahui kesalahan penggunaan kata depan dalam menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Pasanggrahan I Kabupaten Tangerang. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini (1) kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata pada judul sebanyak 43 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 82 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital disetiap kata atau pertengahan kata dalam kalimat sebanyak 77 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama hari sebanyak 5 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi sebanyak 33 kesalahan. (2) kesalahan penulisan kata depan di sebanyak 62 kesalahan dan kesalahan penulisan kata depan ke sebanyak 43 kesalahan.

Kata Kunci: *Kesalahan Menulis, Karangan Narasi, Sekolah Dasar*

Abstract

This research aims to find out errors in writing capital letters in writing narrative essays and to find out errors in using prepositions in writing narrative essays for class V students at SDN Pasanggrahan I, Tangerang Regency. The method in this research is qualitative descriptive with data collection techniques in the form of tests, interviews and documentation. Checking the validity of the data uses triangulation. Data were analyzed through steps, namely, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are (1) 43 errors in writing capital letters as the first letter of each word in the title, 82 errors in writing capital letters as the first letter at the beginning of a sentence, 77 errors in writing capital letters in each word/middle of a sentence, There were 5 errors in writing capital letters as the first letters of names of days, 33 errors in writing capital letters as the first letters of geographical names. (2) 62 errors in writing prepositions and 43 errors in writing prepositions.

Keyword: *Writing Errors, Narrative Essays, Elementary School*

PENDAHULUAN

Kegiatan berbahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial manusia. Dalam aktivitas sehari-hari, bahasa memungkinkan setiap orang untuk memahami dan mendapatkan informasi. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi anatara individu, dan berperan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu, bahasa juga mendukung keberhasilan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya juga membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terletak pada aspek pematangan saja tapi juga bagaimana siswa mampu menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah siswa harus mempelajari empat

keterampilan berbahasa yang menjadi fokus dari belajar berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan kemampuan yang harus dipelajari serta dikuasai peserta didik. Dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, ide, serta perasaan ke dalam bahasa tulis (Martha & Krisnawati, 2020). Selain itu menulis bukan sesuatu yang diperoleh secara spontan, tetapi memerlukan usaha sadar dalam menulis. Menurut (Jeklin, 2016) menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung. Keterampilan ini tidak diperoleh secara otomatis melainkan melalui proses pembelajaran dan latihan.

Lalu, selanjutnya keterampilan hendaknya dikembangkan dan dilatih tanpa henti agar dapat meningkatkan kemampuan seseorang. Keterampilan yang harus dimiliki adalah keterampilan menulis. Menurut (Hikmah, 2021) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menyampaikan ide tetapi, siswa juga diharapkan dapat mengungkapkan konsep, gagasan, perasaan serta kemauan. Oleh karena itu keterampilan menulis sangat penting dikuasai siswa untuk meningkatkan pengetahuan. Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan merangkai kalimat-kalimat secara utuh sehingga dapat dinikmati oleh para pembaca (Zulela & Siregar, 2017).

Dalam keterampilan menulis diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui kesalahan berbahasa. Kesalahan adalah sebuah upaya untuk membantu terwujudnya tujuan belajar bahasa pembelajar dengan mengetahui penyebab-penyebab dan bagaimana cara mengatasi kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan dalam hal menguasai bahasa kedua (Septia, 2020). Jadi dapat diartikan bahwa analisis kesalahan dapat digunakan untuk menganalisis penyebab kesalahan dan mengetahui tingkat kekeliruan yang disebabkan oleh kesalahan dalam komunikasi dan standar penggunaan. Keterampilan menulis di sekolah diajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa yaitu menulis narasi.

Narasi merupakan jenis wacana yang menceritakan tahapan kejadian suatu peristiwa berdasarkan urutan kejadiannya (Abidin, 2019). Menurut (Nurhaliza, 2020) dapat dikatakan narasi adalah sebuah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan untuk menyajikan atau menjelaskan deretan peristiwa atau pengalaman seseorang.

Pada kenyataan di lapangan siswa sering mengalami kesalahan berbahasa dalam keterampilan menulis. Kesalahan berbahasa adalah bentuk kesalahan menyimpang yang menghambat kelancaran kegiatan menulis. Kesalahan menulis yang sering dilakukan siswa yaitu penggunaan huruf kapital dan kata depan. Huruf kapital, yang juga dikenal sebagai huruf besar, adalah huruf dengan ukuran dan bentuk khusus (lebih besar dibandingkan huruf kecil biasa). Biasanya, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam kalimat, pada awal nama diri, dan dalam konteks lain yang memerlukan penggunaan huruf besar (Khasana., 2021). Sedangkan Kata depan adalah jenis kata yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara kata benda atau kata ganti dengan kata-kata lain dalam kalimat (Lalira, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan salah satu guru kelas tinggi mengenai keterampilan menulis pada siswa kelas tinggi di SDN Pasanggrahan I Kabupaten Tangerang. Dalam hal ini sering kali siswa melakukan kesalahan dalam menulis karangan. Kesalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan berbahasa dalam hal ini sering kali siswa susah dalam hal mengingat, sehingga sering kali siswa lupa dalam penulisan yang benar terutama dalam menulis karangan. Dalam hal ini peneliti belum bisa menyimpulkan keterampilan menulis siswa kelas tinggi di SDN Pasanggrahan I Kabupaten Tangerang sehingga perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kesalahan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SDN Pasanggrahan I Kabupaten Tangerang”.

METODE

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengkaji sebuah permasalahan sosial dan menjelaskan data-data dalam bentuk kata-kata (Mawardi, 2023). Selanjutnya menurut (Fadli, 2021) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan sebuah

peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai macam metode yang berbeda.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Pasanggrahan I. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Tes adalah salah satu instrumen atau prosedur yang sistematis untuk menentukan suatu sampel tingkah laku, seperti untuk menjawab sebuah pertanyaan (Fadhillah & Fitriani, 2019). Tes yang dilakukan yaitu siswa membuah karangan dengan tema yang sudah ditentukan.

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai dengan fokus masalah penelitian (Waruwu, 2023) dalam hal ini yaitu data hasil tes menulis karangan narasi siswa, yang selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menulis karangan narasi.

Data pada penelitian ini berupa hasil menulis karangan siswa, hasil wawancara dengan guru dan tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penyebab kesalahan dalam menulis karangan narasi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dimana analisis data ini dilakukan berdasarkan pada data di lapangan. Kemudian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang akan disajikan adalah kesalahan ejaan pada karangan narasi siswa kelas V SDN Pasanggrahan I. Jenis kesalahan ejaan tersebut dibatasi pada dua kesalahan, yaitu kesalahan penulisan huruf kapital dan kesalahan penulisan kata depan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 26 karangan narasi siswa. Berikut ini hasil penelitian tentang gambaran kesalahan penulisan huruf kapital dan penulisan kata depan yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 1. Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Narasi Siswa

No	Nama Siswa	Kesalahan	
		Huruf Kapital	Kata Depan
1	ARA	9	3
2	AWP	10	5
3	ARS	5	1
4	DAP	7	2
5	DK	12	3
6	FLL	6	2
7	FR	3	6
8	FZA	11	6
9	FI	11	7
10	GRD	7	1
11	HLF	7	9
12	HHR	12	5
13	KAS	10	3
14	MMA	12	4
15	MF	10	2
16	MRK	16	6
17	MT	6	3
18	NNA	11	4
19	NMP	9	2
20	PMP	9	7
21	RH	7	7
22	RAS	6	2
23	RAW	8	3
24	SKM	12	2
25	WAP	15	4

26	ZHP	9	6
Total		240	105

Hasil penelitian yang dibahas berupa karangan siswa SDN Pasanggrahan I. Jenis kesalahan berupa kesalahan berbahasa antara lain (1) Huruf kapital dan (2) Kata depan. (1) kesalahan huruf kapital berupa huruf pertama setiap kata pada judul, huruf pertama pada awal kalimat, huruf kapital disetiap kata/pertengahan kata, huruf pertama nama hari, dan huruf pertama nama geografi. Selanjutnya (2) kesalahan kata depan berupa kesalahan penulisan kata depan di dan ke.

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa berupa karangan narasi siswa diperoleh kesalahan sebanyak 346 kesalahan yang meliputi (1) kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 240 kesalahan dan (2) kesalahan penulisan kata depan di dan ke sebanyak 105 kesalahan. Adapun pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

a. Kesalahan penulisan huruf kapital

Berikut beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kata pada judul
Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kata di dalam judul terdapat 43 kesalahan. Berikut contoh kalimat yang memiliki kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kata pada judul.
"Liburan ke **bogor**"
Pada kalimat tersebut penulisan judul menggunakan huruf kecil kecuali pada awal judul yang seharusnya semuanya menggunakan huruf kapital kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal. Dengan demikian, penulisan judul yang benar adalah "Liburan ke **Bogor**".
- 2) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat
Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat terdapat 82 kesalahan. Berikut contoh kalimat yang memiliki kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat.
"**pagi** hari kita ingin pergi ke kali untuk mandi"
Kalimat tersebut ditemukan memiliki kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, yaitu terdapat pada kata **pagi** dalam kalimat tersebut. Penulisan huruf pertama kata pagi dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital bukan huruf kecil karena huruf kapital ditulis sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Jadi kata pagi ditulis menjadi **Pagi**. Dengan demikian yang benar adalah "**Pagi** hari kita ingin pergi ke kali untuk mandi".
- 3) Kesalahan penulisan huruf kapital disetiap kata kata/pertengahan kata dalam kalimat
Kesalahan penulisan huruf kapital disetiap kata/pertengahan kata dalam kalimat terdapat 77 kesalahan. Berikut contoh kalimat yang memiliki kesalahan penulisan huruf kapital disetiap kata/pertengahan kalimat.
"Aku **Senang** sekali karena saya bisa ke kebun kakek saya"
Pada kalimat tersebut, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital disetiap kata/pertengahan kata dalam kalimat yang terdapat pada kata **Senang** dalam kalimat tersebut penulisan huruf pertama pada kata Senang dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kecil bukan huruf kapital, karena huruf kapital tidak ditulis setiap kata dalam kalimat. Jadi kata Senang ditulis menjadi **senang**. Dengan demikian kalimatnya dapat diperbaiki menjadi "Aku **senang** sekali karena saya bisa ke kebun kakek saya".
- 4) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama hari
Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama hari terdapat 5 kesalahan.
Berikut salah satu contoh kalimat yang memiliki kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama hari.

“Pada hari **sabtu** aku sekeluarga berencana ke rumah saudara di Cikarang”

Pada kalimat tersebut, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama hari yaitu **sabtu** dalam kalimat tersebut. Penulisan huruf pertama kata sabtu dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital, karena huruf kapital digunakan sebagai unsur nama hari. Jadi pada kata sabtu ditulis menjadi **Sabtu**. Penulisan yang benar pada kalimat tersebut adalah “Pada hari **Sabtu** aku sekeluarga berencana ke rumah saudara di Cikarang”.

- 5) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi terdapat 33 kesalahan. Berikut salah satu contoh kalimat yang memiliki kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi.

“Rumah kakek dan nenek berada di **jawa tengah**”

Pada kalimat tersebut, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur geografi, yaitu kata jawa tengah dalam kalimat tersebut. Penulisan huruf pertama pada kata **jawa tengah** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena huruf kapital digunakan sebagai nama geografi. Jadi pada kata jawa tengah ditulis Jawa Tengah. Penulisan yang benar pada kalimat tersebut adalah “Rumah kakek dan nenek berada di **Jawa Tengah**”.

b. Kesalahan penulisan kata depan di dan ke

Berikut beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penulisan kata depan di

Kesalahan penulisan kata depan di terdapat 62 kesalahan. Berikut contoh kalimat yang memiliki kesalahan penulisan kata depan **di** sebagai berikut.

- a. “Saya merasa senang karena sudah sampai **dirumah** nenek

Kesalahan penulisan pada kata depan terdapat pada kata **dirumah** pada kata tersebut seharusnya dipisah, karena menunjukkan keterangan tempat jadi, penulisan tersebut harus dipisah **di rumah**. Berikut penulisan kata depan yang sesuai “Saya merasa senang karena sudah sampai **di rumah** nenek”.

- b. “Mataku **di manjakan** dengan sunset yang indah”

Kesalahan penulisan pada kata depan terdapat pada kata **di manjakan** pada kata tersebut seharusnya digabung **dimanjakan**, karena tidak menunjukkan keterangan tempat, ditulis sesuai dengan pedoman ejaan yang benar “Mataku **dimanjakan** dengan sunset yang indah”.

- 2) Kesalahan penulisan kata depan ke

Kesalahan penulisan kata depan ke terdapat 43 kesalahan. Berikut kalimat yang memiliki kesalahan penulisan kata depan **ke** sebagai berikut.

- a. “Saat itu adalah hari yang paling menyenangkan, karena aku jarang sekali **kerumah** kakek”

Kesalahan penulisan pada kata depan terdapat pada kata **kerumah** pada kata tersebut seharusnya dipisah, karena menunjukkan keterangan tempat jadi, penulisan tersebut harus dipisah **ke rumah**. Berikut penulisan kata depan yang sesuai “Saat itu adalah hari yang paling menyenangkan, karena aku jarang sekali **ke rumah** kakek”.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari 26 karangan narasi siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kesalahan penulisan huruf kapital terdapat 240 kesalahan penulisan huruf kapital yang meliputi, 43 kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kata pada judul, 82 kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, 77 kesalahan huruf kapital disetiap kata/pertengahan kata dalam kalimat, 5 kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama nama hari, 33 Kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi. Kesalahan penulisan kata depan di dan ke terdapat 105 Kesalahan penulisan kata depan yang meliputi, 62 kesalahan kata depan di, 43 kesalahan penulisan kata depan ke.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak di SDN Pasanggrahan I Kabupaten Tangerang yang telah bersedia dijadikan objek dalam penelitian, khususnya peneliti ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, walikelas guru kelas V serta para siswa/siswi kelas V yang sudah membantu dalam penelitian ini. Selain itu tidak lupa kepada seluruh guru dan staf yang terlibat dalam menyukseskan penelitian ini dan mengizinkan peneliti mengambil dokumentasi sebagai pendukung penelitian yang dilakukan. semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi kesekolah dan bagi peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia* (Tarmizi (ed.)). Bumi Aksara.
- Fadhillah, D., & Fitriani, H. S. H. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah* (Alviana (ed.)). Samudra Biru.
- Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 59. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975>
- Jeklin, A. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Sapawi*, 3(July), 1–23.
- Khasanah, R. U., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital 310 | *JURNAL LIKA VOL 9 NO. 1 JUNI 2021 Pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. 1(6), 310–318.
- Lalira, J. E., Pangemanan, Y. A. ., Scipio, J., & Tujuju, V. . (2022). Bentuk dan Makna Kata Depan Bahasa Talaud. *Jurnalistrendi*, 7(2), 190–197. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v7i2.1205>
- Martha, N. U., & Krisnawati, V. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Meneruskan Larik Menggunakan Media Gambar Dan Lagu. *Diglosia: Jurnal Pendidikan ...*, 265–276. <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2122>
- Mawardi. (2023). *Desain Penelitian Tindakan Kelas* (Alviana (ed.)). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Nurhaliza, E., Erfinawati, & Irwan. (2020). *Menulis Narasi Dengan Model Proجت Best Learning*. CV. Naskah Aceh.
- Septia, L. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Guepedia.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Zulela, & Siregar, Y. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.